

## LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DALAM MEMBENTUK JIWA KEPEMIMPINAN PENGURUS OSIS SMA NEGERI 7 MANADO

Gloria Ester Verelin Walewangko<sup>1</sup>, Ayu Lestari<sup>2</sup>, Josly J Tintingon<sup>3</sup>, Paulus R Tuerah<sup>4</sup>, Shelty Deity M Sumual<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Manajemen Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Manado

Email : [esterverelin@gmail.com](mailto:esterverelin@gmail.com)<sup>1</sup>, [ayulestari201998@gmail.com](mailto:ayulestari201998@gmail.com)<sup>2</sup>, [joslytintingon@gmail.com](mailto:joslytintingon@gmail.com)<sup>3</sup>, [paulustuerah@unima.ac.id](mailto:paulustuerah@unima.ac.id)<sup>4</sup>, [sheltysumual@unima.ac.id](mailto:sheltysumual@unima.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak** : Kepemimpinan menjadi satu kompetensi yang harus di miliki seseorang. Kepemimpinan tidak hanya diperlukan dalam berorganisasi tapi dalam hal paling kecil yaitu memimpin diri sendiri mencapai tujuan hidup dibutuhkan jiwa kepemimpinan dari pribadi tersebut. Salah satu tujuan sekolah adalah mempersiapkan peserta didik mempunyai jiwa kepemimpinan terlebih para pengurus OSIS yang juga berperan penting menjalankan organisasi sekolah. Latihan dasar kepemimpinan adalah salah satu upaya sekolah untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan siswa. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui apa saja yang siswa terima dalam latihan dasar kepemimpinan dan bagaimana ilmu dari kegiatan ini berdampak bagi peserta, OSIS dan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan LDK di SMA N 7 Manado adalah kegiatan yang bertujuan mempersiapkan anggota OSIS untuk memiliki jiwa kepemimpinan agar mampu menjalankan tugas sebagai pengurus OSIS dan dapat menjadi contoh bagi siswa lain. Peserta dibekali dengan pengetahuan tentang karakter kepemimpinan, kedisiplinan, cara berorganisasi, nilai-nilai kebangsaan dan cinta lingkungan. Melalui kegiatan ini pengetahuan yang diterima menjadi bekal para peserta untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan dalam menjalankan tugas sebagai pengurus OSIS dan menjadi dampak positif bagi sekolah dengan memberikan teladan bagi para siswa lain.

**Kata Kunci** : LDK, Kepemimpinan, Sekolah, OSIS

### PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, kepemimpinan menjadi salah satu *skill* yang penting karena memiliki dampak besar mulai dari diri sendiri bagaimana dapat memimpin diri sendiri menjadi pribadi yang dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dalam artian sukses mencapai tujuan hidupnya ataupun dalam kehidupan bermasyarakat dan atau dalam dunia professional. Karakteristik dan sikap dari seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan memberikan nilai lebih bagi orang tersebut. Dengan demikian jiwa

kepemimpinan diharapkan dimiliki setiap orang khususnya para generasi penerus bangsa.

Kemampuan kepemimpinan seseorang tidak ia peroleh saat di dilahirkan di dunia butuh proses yang terus menerus ia hadapi untuk dapat membentuk karakter-karakter kepemimpinan (Rina Apriyanti, 2014). Setiap pengalaman hidup membentuk orang tersebut di kemudian hari, demikian pula dengan pembentukan sikap kepemimpinan. Maka dari itu perlu adanya wadah yang positif agar anak dapat berkembang sehingga memiliki karakter kepemimpinan. Pengalaman hidup anak bersumber dari

lingkungan dirinya tinggal dan dibesarkan sehingga peran besar keluarga sangatlah penting. Akan tetapi dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda tidak semua anak mendapat pengalaman hidup yang menuntunnya membentuk sikap-sikap kepemimpinan sehingga salah satu wadah anak untuk dapat mengembangkan potensi dirinya yaitu di sekolah.

Sekolah adalah salah satu satuan pendidikan dimana peserta didik dibina dan dibentuk serta dibekali bukan hanya dengan kemampuan akademik tapi dengan kemampuan-kemampuan yang diantaranya adalah kepemimpinan. Kementerian pendidikan terus berinovasi dalam menentukan arah jalannya pendidikan di Indonesia dengan terus merevitalisasi kajian pembelajaran yang bagaimana untuk menjawab kebutuhan Indonesia di masa yang akan datang sehingga peserta didik dibekali dengan ilmu yang sesuai dengan apa yang di butuhkan bangsa ini dimasa yang akan datang. Program merdeka belajar menjadi salah satu program pemerintah dalam membentuk siswa untuk memperkuat jiwa kepemimpinannya dalam ia menentukan pilihan, mempertanggung jawabkan pilihannya hingga mampu menyampaikan pendapatnya. Siswa dilatih memimpin dirinya sendiri dan selanjutnya di berikan tanggung jawab lebih besar lagi dengan memimpin kelompok belajar ataupun organisasi sekolah.

Adapun sekolah dalam rangka terus dapat memfasilitasi siswa dalam membentuk jiwa

kepemimpinan memberikan ruang bagi siswa dalam hal ini menghadirkan organisasi-organisasi sekolah salah satu di antaranya adalah organisasi siswa intra sekolah. atau sering kita dengar dengan sebutan OSIS. Organisasi ini beranggotakan siswa-siswi di sekolah yang mau memberi diri ataupun di pilih di karenakan berprestasi ataupun aktif dalam kegiatan sekolah. Meskipun struktur organisasi mulai dari ketua hingga anggota adalah siswa tapi Pembina dan juga penanggung jawab organisasi ini adalah kepala sekolah ataupun guru, sehingga setiap keputusan dan program organisasi harus sesuai dengan visi misi sekolah, instruksi kepala sekolah dan persetujuan penanggung jawab atau pembina OSIS. Oleh karena itu sebelum siswa – siswi ini diberikan tanggung jawab sebagai pengurus OSIS, terlebih dahulu harus ikut serta dalam kegiatan latihan dasar kepemimpinan atau LDK.

Kegiatan LDK bertujuan membekali siswa dengan ilmu-ilmu kepemimpinan yang sekiranya dapat menjadi bekal ilmu untuk menjalankan organisasi. Kegiatan ini juga bertujuan membentuk karakter-karakter kepemimpinan diantaranya bertanggung jawab, jujur, cerdas, inisiatif, tegas, dapat dipercaya, lugas dan konsisten. Karakter-karakter ini merupakan karakter seorang pemimpin ideal yang dapat membawa organisasi mencapai tujuan (Sahadi, 2020). Dengan pengetahuan yang siswa dapati di LDK sekiranya bisa menjadi acuan siswa dalam menjalankan organisasi OSIS SMA N 7 Manado sembari terus memperkuat karakter-karakter

kepemimpinan dalam menjalankan tugas sebagai pengurus OSIS.

Adapun kegiatan LDK ini diharapkan berdampak besar bagi siswa yang mengikutinya sehingga dapat berdampak juga bagi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah kegiatan LDK ini berdampak signifikan bagi siswa-siswi yang ikut serta atau sebaliknya. Melalui penelitian ini peneliti menguraikan apa saja yang siswa dapati dan bagaimana siswa menjadikan pengetahuan tentang kepemimpinan dari kegiatan LDK di terapkan di organisasi OSIS dan apa saja dampak dari LDK bagi OSIS sejauh ini.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data dan informasi melalui proses wawancara dan observasi. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Ketua OSIS dan Pembina OSIS SMA N 7 Manado.

#### **HASIL PENELITIAN**

Pemilihan sumber informan ini dibatasi hanya berjumlah 2 orang yaitu yang mewakili peserta didik yang mengikuti kegiatan LDK dan guru pembina OSIS. Adapun hasil wawancara yang disertakan dalam artikel ini di jabarkan langsung berdasarkan poin-poin pertanyaan saja.

Hasil wawancara Ketua OSIS :

1. Ketika bergabung dalam keanggotaan OSIS apakah saudara mengetahui tentang kegiatan

LDK ? Adakah persiapan khusus dalam mempersiapkan diri mengikuti kegiatan ini?

Jawaban :

*'... Ya, saya tahu tentang kegiatan ini dari kakak kelas. Untuk persiapan sebelum mengikuti kegiatan ini tentunya ada. Mulai dari keperluan pribadi dan menjaga kesehatan yang lebih penting dan mungkin lebih ke saat akan wawancara dan debat disitu saya banyak mencari informasi tentang debat, tentang kepemimpinan juga isu-isu yang sedang terjadi di masyarakat...'*

2. Apa ekspektasi saudara di awal mengikuti kegiatan ini ? Apakah setelah mengikuti kegiatan ini sesuai dengan ekspektasi saudara?

Jawaban

*'...awal mula saya mengetahui tentang kegiatan ini yang menjadi ekpektasi saya adalah kegiatan ini dapat membentuk saya menjadi pemimpin. Kegiatan ini juga dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi pemimpin yang hebat. Setelah mengikuti kegiatan ini saya mengetahui bahwa kegiatan ini lebih memperkenalkan bagaimana sosok pemimpin yang baik. Apa saja karakter-karakter yang membentuk seseorang menjadi seorang pemimpin. kegiatan ini dapat menjadi suatu pengalaman dan pembelajaran baru bagi saya ketika saya menjadi pengurus OSIS dan untuk ke depannya nanti.'*

3. Apa yang anda dapatkan dalam kegiatan LDK?

Jawaban :

“...Tentu saja pengalaman baru yang saya tidak akan dapat di tempat lain serta menambah wawasan saya dalam berorganisasi...”

4. Ilmu atau karakter apa yang perlu anda kembangkan lagi dalam setelah mengikuti kegiatan LDK sekolah ?

Jawaban :

“...Ilmu yang saya dapat dari kegiatan LDK ini sangat banyak, tapi yang menurut saya masih perlu saya kembangkan lagi dari diri saya yaitu bagaimana saya sebagai seorang pemimpin harus mempunyai tata krama juga menunjukkan sikap seorang pemimpin yang baik...”

5. Sebagai Ketua OSIS apakah ilmu yang didapatkan selama mengikuti LDK berhubungan atau bahkan berguna bagi saudara dalam menjalankan organisasi ini?

Jawaban :

“...Ilmu yang saya dapat sangat berguna sekali bagi saya dalam menjalankan organisasi ini. Mulai dari hal kecil bagaimana sikap saya sebagai pemimpin menghargai dan mendengarkan pendapat dari anggota2 yang lain. Karena sesuatu yang besar itu dimulai dari hal yang kecil.

6. Bagaimana saudara menerapkan ilmu itu dalam organisasi ?

Jawaban :

“... melalui LDK saya mendapatkan materi-materi dan pelatihan tentang karakter pemimpin dan bagaimana berorganisasi dengan baik. Melalui ilmu itu saya dan

teman-teman pengurus OSIS menjadikan itu acuan dalam menjalankan organisasi dan bila mana ada yang keliru kami selalu saling mengingatkan agar dapat tetap menjalankan tugas dengan baik dalam menjalankan organisasi...”

Hasil Wawancara Pembina OSIS :

Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang diuraikan di artikel ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan.

1. Apakah LDK diadakan setiap tahun? Apakah bisa untuk seluruh siswa atau ada kriteria tertentu yang dapat mengikuti kegiatan ini?

“... Ya, setiap tahun dan diperuntukkan bagi siswa yang ingin menjadi pengurus OSIS...”

2. Bagaimana mekanisme kegiatan ini?

“... Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam 1 tahun untuk merekrut siswa/i yang ingin tergabung menjadi anggota OSIS. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa hari dan lewat kegiatan ini siswa/i dilatih jiwa kepemimpinannya....”

3. Focus materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan LDK ?

“... tentu saja tentang kepemimpinan khususnya karakter-karakter kepemimpinan...”

4. Apa tujuan sekolah mengadakan LDK ?

“... tujuan di adakan LDK adalah untuk mempersiapkan siswa yang akan menjadi pengurus OSIS sehingga para siswa mampu menjalankan tugas tanggung jawab dengan

*baik terutama mampu menjadi teladan bagi siswa lain sehingga karakter-karakter pemimpin boleh berkembang dalam pribadi siswa tersebut...”*

5. Berdasarkan pengamatan Ibu selaku pembina apakah kegiatan ini berdampak bagi peserta didik yang mengikuti?

*“kegiatan LDK menjadi garis awal siswa dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan karena disini mereka dibekali dengan ilmu-ilmu kepemimpinan dan dari ilmu tersebut menjadi bekal siswa untuk mengembangkan diri sembari melatih diri dalam OSIS...”*

6. Jiwa kepemimpinan siswa tidak bisa dibentuk dalam satu atau dua hari saja akan tetapi dengan proses yang berkepanjangan. Bagaimana sekolah dapat memastikan bahwa kegiatan LDK ini dapat berpengaruh bagi para peserta?

*“... Sekolah memberikan wadah bagi para siswa untuk berorganisasi sehingga pengetahuan yang di dapat dari LDK bisa diterapkan dalam organisasi tersebut...”*

7. Apakah kegiatan LDK memiliki dampak bagi OSIS ?

*“... sangat memberikan dampak dikarenakan anggota OSIS mampu memberikan teladan yang baik dalam hal menaati peraturan sekolah sehingga para siswa lain boleh mengambil contoh...”*

8. Bagaimana sekolah menilai kinerja OSIS ? Tolak ukur apa yang menjadi standard ?

*“... tolak ukur kinerja OSIS dengan melihat hasil kerja yang telah mereka programkan*

*dan juga dari bagaimana mereka dapat melaksanakan tugas utama mereka...”*

9. Apakah para pengurus OSIS yang sementara bertugas mempunyai karakter dan sikap seorang pemimpin ?

*“... berdasarkan pengamatan saya pengurus OSIS periode ini bisa dikatakan berhasil dalam menjalankan tugas tanggung jawab mereka dan juga mampu menjadi teladan dengan kedisiplinan dan karakter mereka...”*

#### Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan selama mengadakan observasi di SMA N 7 Manado ada beberapa hal yaitu ; *Pertama*, pengurus OSIS mampu menjalankan aturan sekolah dengan benar. Mulai dari memperhatikan tentang penggunaan seragam sekolah yang sesuai dengan standard yang telah di tetapkan sekolah, disiplin dengan datang sekolah tepat waktu, sopan, dan dapat menjadi contoh bagi siswa lainnya. *Kedua*, pengurus OSIS benar melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain ikut membantu guru dalam piket sekolah dan turut menjaga ketertiban sekolah. Program-program kerja yang dirancang OSIS juga berjalan dengan baik dan OSIS mampu menjalin kerjasama yang baik dengan organisasi sekolah lain seperti PMR dan Pramuka. *Ketiga*, dalam menjalankan organisasi pengurus OSIS menerapkan ilmu-ilmu yang didapat dalam LDK dalam merancang sistem kerja, bagaimana mengambil keputusan dan menghadapi masalah.

Di bantu dengan guru yang menjadi pembina OSIS.

## PEMBAHASAN

### Kegiatan LDK Dalam Pembentukan Awal Jiwa Kepemimpinan Pengurus OSIS

Latihan dasar kepemimpinan yang di adakan di SMA Negeri 7 Manado merupakan salah satu upaya sekolah mengembangkan potensi diri siswa khususnya dalam membentuk jiwa kepemimpinan peserta didik. Tuhan menganugerahi manusia dengan jiwa kepemimpinan, juga dikenal sebagai "*leadership*", namun tidak semua orang memiliki kualitas ini. Seseorang dengan kualitas ini memiliki kemampuan untuk mengarahkan atau mengelola orang atau sekelompok orang lain dalam pengaturan kelompok, seperti keluarga, perusahaan, atau organisasi lain. Salah satu aspek *soft skill* adalah kepemimpinan. Kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain (keterampilan interpersonal) dan kapasitas untuk pengendalian diri adalah apa yang dimaksud dengan "*soft skill*" dalam arti paling murni (Rina Apriyanti, 2014). Sejalan dengan itu pemerintah dalam membentuk generasi yang dapat menjadi penerus bangsa juga merancang acuan pembelajaran yaitu kurikulum dan yang terbaru adalah kurikulum merdeka dimana kurikulum ini juga berfokus untuk mengoptimalkan *soft skill* peserta didik diantaranya kepemimpinan.

Kegiatan LDK adalah salah satu upaya sekolah dalam membentuk jiwa kepemimpinan

siswa. Usaha lain sekolah adalah dalam proses pembelajaran dikelas ataupun dengan organisasi-organisasi ekstrakurikuler yang ada di sekolah. LDK yang di adakan untuk calon pengurus OSIS ini berfokus untuk betul-betul membekali siswa tentang ilmu-ilmu kepemimpinan dan selanjutnya peserta didik kembangkan dalam menjalankan kepengurusan OSIS, dalam pembelajaran kelas ataupun dikembangkan lagi di perguruan tinggi maupun dalam dunia professional. Dengan demikian LDK memiliki peran sebagai langkah awal siswa dalam proses pengenalan akan kepemimpinan. Setiap aspek mulai dari karakter kepemimpinan dan bagaimana siswa mampu berorganisasi dan mengembangkan diri.

Latihan dasar kepemimpinan siswa menjadi langkah awal siswa mengenal karakter yang harus dimiliki seorang pemimpin sehingga siswa di harapkan dapat menjadi pribadi yang kuat dan tangguh dan mampu menjadi pemimpin di masa depan. Dalam LDK yang di adakan SMA N 7 Manado menyajikan materi mengenai karakter-karakter kepemimpinan yaitu pemimpin harus memiliki pendirian teguh dimana pemimpin harus berjalan sesuai dengan visi misi organisasi dan tidak mudah terpengaruh oleh perkataan orang lain, selanjutnya pemimpin memiliki karakter yang percaya diri, jujur, cerdas, adil, bijaksana, bertanggung jawab, memiliki emosi yang stabil, dapat berkomunikasi dengan baik, dan memiliki empati. Materi mengenai karakter ini di sajikan dengan metode ceramah oleh narasumber dikemas sedemikian

rupa dengan menampilkan tokoh-tokoh pemimpin hebat sehingga boleh menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan karakter-karakter pemimpin ini materi ini juga mewajibkan siswa untuk merangkum garis besar sehingga siswa bisa dengan mudah mengulang kembali dan boleh tetap terus mengembangkan diri dikemudian hari hingga karakter ini melekat pada diri peserta.

Tidak hanya berfokus kepada karakter dalam kegiatan LDK juga bertujuan mendisiplinkan peserta. Setiap manusia dilahirkan memiliki kemampuan dalam memahami aturan yang berkembang dalam setiap tahap proses kehidupannya. Disiplin di butuhkan dalam membantu manusia menyesuaikan diri baik secara pribadi dan social. Dengan disiplin manusia bisa belajar bagaimana berperilaku dengan cara yang dapat diterima dalam lingkungan sosialnya (Aulina, 2013). Dengan demikian disiplin menjadi unsur penting dalam kepemimpinan. Melalui kegiatan LDK peserta di latih untuk mampu disiplin dengan memberikan aturan-aturan peserta dituntut untuk mampu mengikuti aturan yang ada selama kegiatan LDK. Dengan ini diharapkan para peserta kemudian terbiasa untuk disiplin dan terbentuk mentalitas pemimpin yang disiplin dan dapat menjadi contoh bagi orang lain.

Karakter dan disiplin yang membentuk kepemimpinan ideal juga harus di imbangi dengan pengetahuan akan bagaimana berorganisasi. Dengan demikian dalam kegiatan LDK juga membekali peserta untuk mampu

kooperatif dimana peserta bisa bekerja sama dalam satu kepengurusan. Memberikan pengetahuan tentang organisasi dimulai dari perancangan program kerja, pengambilan keputusan, bagaimana menghadapi perbedaan pendapat dan permasalahan dalam organisasi, sampai dengan pembuatan laporan. Sehingga peserta yang dipersiapkan untuk melanjutkan kepengurusan OSIS siap dan mampu melaksanakan dengan baik.

Keseluruhan kegiatan LDK SMA N 7 Manado memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengoptimalkan dirinya. Proses pembelajaran 3 hari 2 malam ini di isi dengan kegiatan-kegiatan *indoor* dan juga *outdoor* yang juga memiliki tujuan agar peserta memiliki kesadaran cinta lingkungan. Dalam kegiatan ini juga peserta di berikan project kelompok maupun individu agar peserta boleh memiliki rasa persatuan dan rasa percaya diri dengan menampilkan hasil kelompok atau individu. Kegiatan ini juga mengasah pemikiran kritis peserta dengan adanya kegiatan debat membahas topik tertentu dan peserta diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Seorang pemimpin memang tidak terbentuk dalam dua atau tiga hari saja akan tetapi oleh proses kehidupan namun dalam kegiatan LDK ini peserta di perkenalkan tentang karakter seorang pemimpin dan pengetahuan tentang pemimpin yang bisa menjadi bekal dan acuan untuk boleh berkembang menjadi seorang pemimpin hebat.

Dampak kegiatan LDK dalam pengurusan OSIS

Kegiatan latihan dasar kepemimpinan dilaksanakan dengan maksud mempersiapkan siswa yang akan meneruskan kepengurusan OSIS di SMA N 7 Manado. Dalam kegiatan ini para peserta diamati untuk mengenali potensi diri masing-masing sehingga nantinya guru dan peserta lainnya bisa saling menganali satu sama lain dan pada saat pemilihan struktur kepengurusan OSIS jabatan-jabatan diisi oleh orang-orang yang kompeten yang dinilai kompeten melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang di berikan.

Berdasarkan penelitian dan informasi dari narasumber tentang apakah kegiatan LDK memiliki dampak bagi para pengerus OSIS dalam menjalankan orgnaisasi di temui bahwa pelaksanaan LDK memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi para pengurus OSIS. Sebagian pengurus OSIS adalah siswa-siswi yang belum memiliki pengalaman dalam berorganisasi dan sebagian siswa memiliki pengalaman organisasi seperti pengrus kelas ataupun kepengurusan OSIS SMP namun tidak benar-benar menjalankan organisasi dengan semestinya. Menjadi bagian pengurus OSIS di SMA N 7 Manado dapat dikatakan sebagai awal mula para siswa untuk berorganisasi dan benar-benar melibatkan diri dalam menjalankan organisasi ini.

Latihan dasar kepemimpinan yang di adakan SMA N 7 Manado sangat membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk dapat berorganisasi dan memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini terlihat dari bagaimana OSIS betul

menjalankan tugas dan fungsi dengan baik. Pengurus OSIS memiliki tugas sebagai pendorong dan berkembangnya kemampuan dan kreativitas siswa dan OSIS juga membantu tugas guru untuk mencegah terjadinya kemunculan pengaruh negative antar siswa disekolah. Dengan demikian pengurus OSIS harus mampu menjadi teladan dan dapat menginspirasi siswa lain.

Berdasarkan hasil observasi pengurus OSIS yang ada di SMA N 7 Manado memberikan contoh yang baik kepada siswa lain dikarenakan pengurus OSIS dengan konsisten mengaplikasikan pengetahuan tentang karakter-karakter pemimpin yang ia dapat di dalam kegiatan LDK. Karakterdan kedisiplinan anggota OSIS melaksanakan aturan-aturan sekolah seperti menggunakan seragam dan atribut sekolah sesuai aturan, datang sekolah tepat waktu, menjaga lingkungan sekolah hingga berprestasi dalam bidang akademik dan berpartisipasi dalam lomba-lomba membawa nama sekolah. Hal-hal ini mereka dapati dalam LDK dan dikembangkan lagi dalam menjalankan tugas sebagai pengurus OSIS maupun sebagai peserta didik.

Tidak hanya tetap mengembangkan pengetahuan mengenai karakter seorang pemimpin yang didapat dalam kegiatan LDK. Pengurus OSIS juga menjalankan organisasi ini dengan ilmu-ilmu manajemen diantara lain dalam perancangan program kerja, penyusunan laporan, pengambilan keputusan hingga cara menghadapi masalah internal ataupun eksternal.

Keseluruhan aktivitas dalam kepengurusan OSIS di laksanakan OSIS sesuai dengan visi misi organisasi dan dibantu oleh pengawasan pembina OSIS. Ilmu-ilmu dari kegiatan LDK menjadi acuan bagi para pengurus OSIS dalam menjalankan organisasi khususnya ketua OSIS yang juga sebagai narasumber dari penelitian ini. Berdasarkan keterangan ketua OSIS, ia benar terbantu dengan bekal ilmu melalui LDK. Meskipun dalam jalannya kepengurusan masih terjadi kekeliruan atau kesalahan namun selalu di berikan masukan oleh pembina OSIS sehingga setiap keputusan tidak melanggar aturan-aturan yang berlaku.

Latihan dasar kepemimpinan memperkuat niat dan tanggung jawab pengurus OSIS dalam mengemban tugas untuk memajukan organisasi (Azmy, 2021). Hal ini sejalan dengan yang terjadi dimana seluruh pengurus OSIS betul-betul melibatkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan juga mampu membawa diri sesuai dengan karakter-karakter pemimpin sehingga memberi dampak baik dengan menjadi contoh bagi siswa lainnya.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan latihan dasar kepemimpinan merupakan upaya sekolah mempersiapkan para siswa yang mau berpartisipasi dalam kepengurusan OSIS agar mengenal karakter-karakter kepemimpinan, cara berorganisasi, kedisiplinan hingga menumbuhkan rasa cinta lingkungan dan kebangsaan. Selain untuk proses pengkaderan dalam melanjutkan organisasi,

pelatihan ini juga bertujuan untuk merangsang siswa agar mau mengembangkan diri untuk membentuk jiwa kepemimpinannya. Berdasarkan hasil penelitian penelitian ini memiliki dampak yang signifikan bagi siswa karena menjadi tahap awal sekaligus acuan siswa mengenal karakter kepemimpinan ideal dan bagaimana berorganisasi sehingga peserta siap mengembangkan diri melalui proses dalam menjalankan dan memajukan organisasi. Melalui LDK juga peserta memberikan dampak bagi sekolah dengan menjadi contoh bagi siswa lain dikarenakan karakter dan kedisiplinan peserta LDK yang terus diterapkan bahkan setelah pelatihan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latihan dasar kepemimpinan dibutuhkan untuk membentuk karakter kepemimpinan pada seluruh peserta LDK.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulina, C. N. (2013). PENANAMAN DISIPLIN PADA ANAK USIA DINI. *PEDAGOGIA*, 36-49.  
doi:<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>
- Azmy, A. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dalam Membentuk Karakter Profesionalisme Pengurus OSIS Di Madrasah Aliyah Al-Falah. *ADIMAS*. doi:<https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.694>
- Rina Apriyanti, T. W. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa

Kepemimpinan Siswa. *CITIENSHIP*.

doi:<http://dx.doi.org/10.12928/citizenship.v3i2.10675>

Sahadi, O. H. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*.

doi:<http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i3.3990>